

Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan

Selamat Tinggal  
Firaun!



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Janie Forest

Disadur oleh: Lyn Doerksen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children  
[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

©2010 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau  
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.





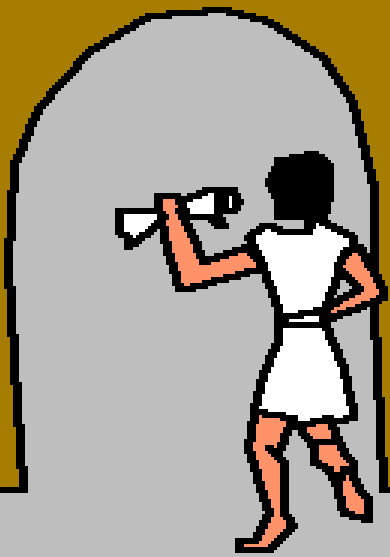
Firaun  
sangat  
marah!

Tuhan memerintahkan  
kepadanya melalui  
Musa untuk  
membawa budak-  
budak Israel  
keluar dari Mesir.



Dia  
menolak  
perintah

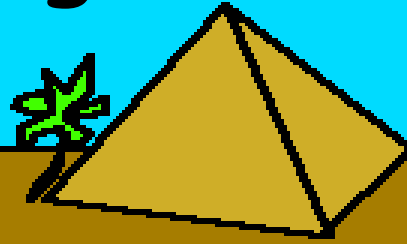
itu. "Suruh mereka  
bekerja keras," Firaun  
memerintahkan  
kepada pengawas-  
pengawas  
budaknya.



Sekarang segala  
sesuatu menjadi  
semakin buruk  
bagi bangsa  
Israel.



"Kamu harus mengumpulkan jerami sendiri. Kami tidak akan menyediakannya lagi. Tetapi kalian harus membuat



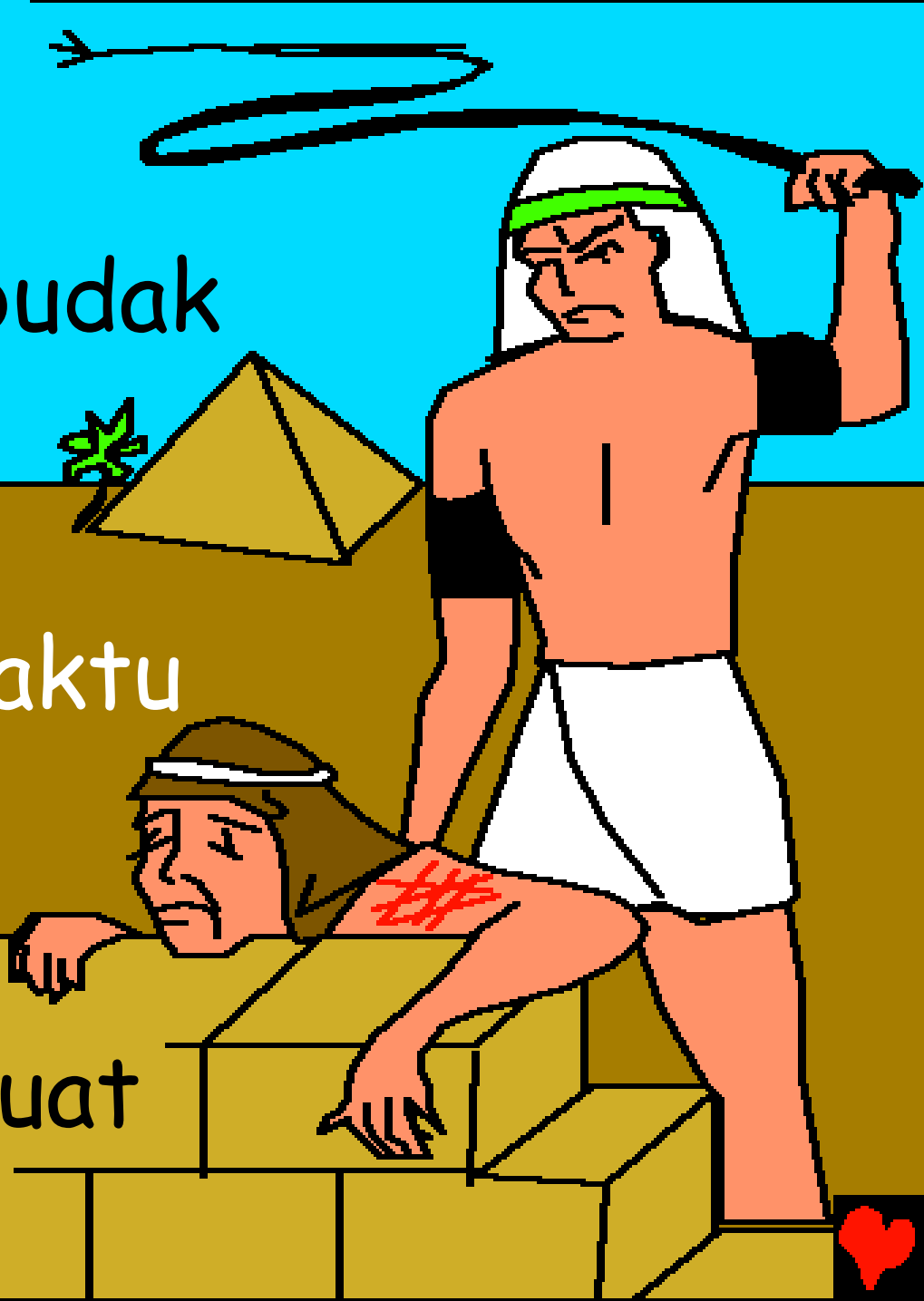
bata dalam jumlah yang sama." Itulah perintah baru dari Firaun.



Para mandor  
mencambuk  
beberapa orang budak  
karena mereka

tidak mempunyai  
cukup waktu

untuk  
mengumpulkan  
jerami dan membuat  
cukup batu bata.





Orang-orang  
menyalahkan  
Musa atas  
kesulitan  
mereka. Musa  
menemukan

satu tempat  
untuk berdoa.







"O Tuhan,"  
dia berseru,  
"Engkau tidak  
menyelamatkan

umatMu."





"Akulah  
TUHAN,  
dan Aku akan  
membawa  
engkau  
keluar,"

Tuhan  
menjawab.



Kemudian Tuhan  
mengirim Musa  
dan Harun  
kembali  
kepada Firaun.

Saat raja  
agung itu  
bertanya  
kepada ...



... hamba Allah  
itu untuk  
menunjukkan  
satu tanda  
dari Tuhan,

tongkat  
Harun berubah  
menjadi  
ular.





"Panggil semua tukang sihir," Firaun berseru. Saat tukang-tukang sihir itu melemparkan tongkatnya ke tanah, ...





... masing-masing tongkat itu berubah menjadi ular juga. Tetapi tongkat Harun menelan semua ular itu.



Keesokan harinya, Musa dan Harun bertemu Firaun di sungai.



Saat Harun mengangkat tongkatnya  
dan memukulkannya ke sungai itu,  
Tuhan mengubah





Ikan-ikan semuanya mati! Orang-orang tidak bisa meminum air itu!



Lagi, Musa berkata kepada Firaun untuk membiarkan umat Allah pergi. Lagi-lagi Firaun menolak.

Tuhan mengirimkan tulah yang lain lagi.



Seluruh tanah Mesir dipenuhi dengan katak. Setiap rumah, setiap kamar, bahkan termasuk tempat-tempat pembakaran roti ...



... juga dipenuhi dengan katak! "Berdoalah untukku, supaya Tuhan menjauhkan katak-katak itu," Firaun memohon.



"Dan aku akan  
membiarkan umatmu  
pergi."

Tetapi,  
ketika  
katak-katak  
itu hilang,  
Firaun  
mengubah  
pikirannya.



Dia tidak akan  
membebaskan  
budak-  
budak  
itu.



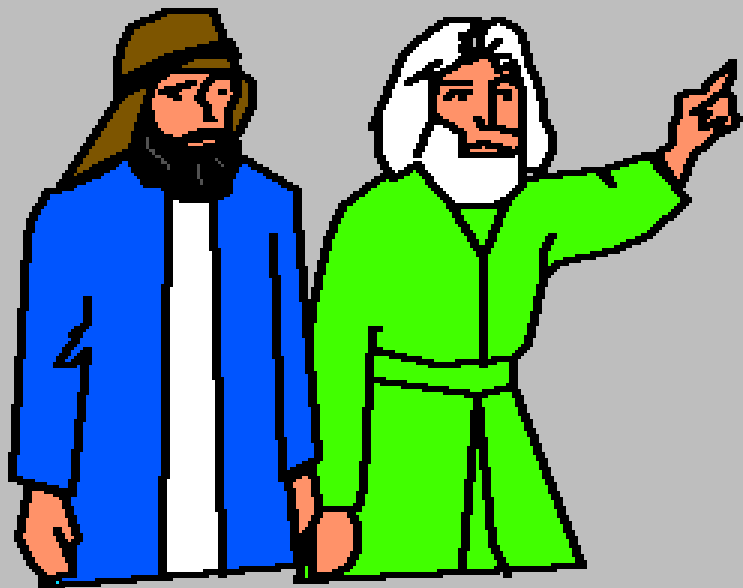
Tuhan mengirimkan jutaan serangga kecil yang disebut kutu. Setiap orang dan binatang yang ...



... digigit akan menjadi bengkak,  
tetapi Firaun tidak akan memberikan  
kebebasan kepada umat Tuhan itu.

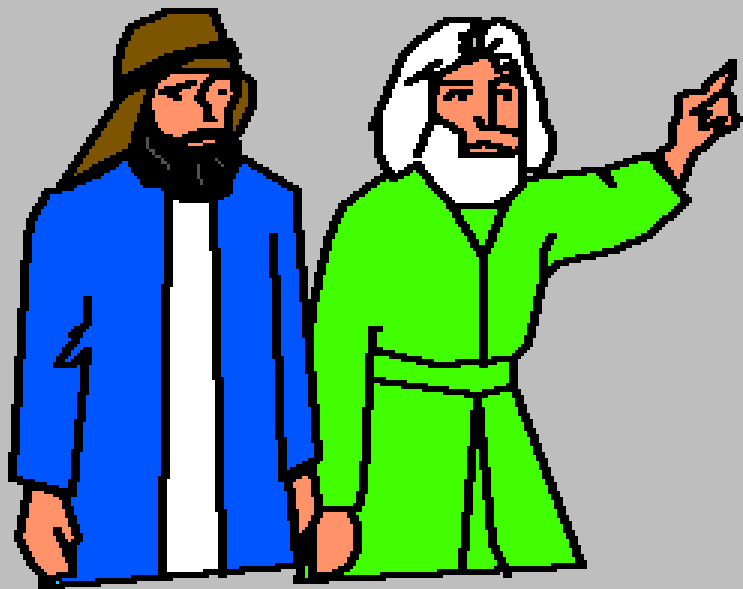






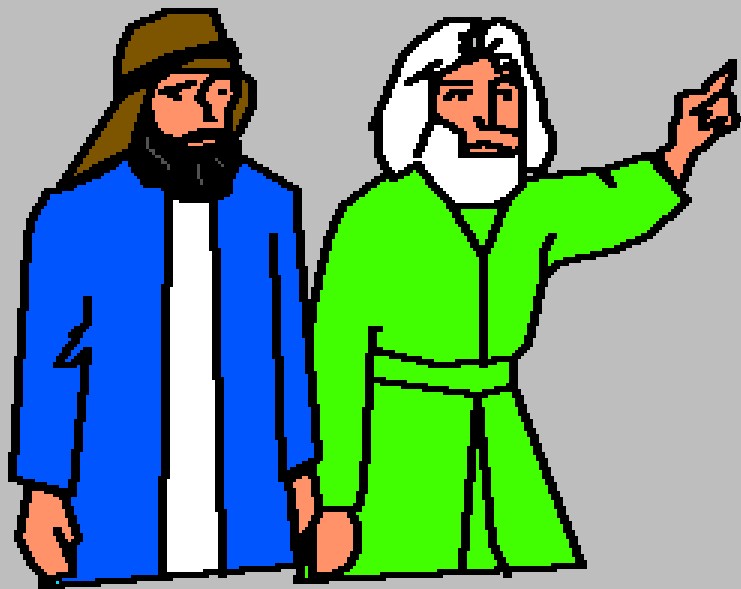
Selanjutnya  
Tuhan mengirimkan  
penyakit menular  
untuk membunuh  
ternak.





Allah mengirimkan  
bisul dan barah.  
Orang-orang  
sangat  
menderita.





Tetapi Firaun  
tetap saja  
melawan  
Tuhan.





Sesudah wabah  
bisul, Tuhan  
mengirimkan  
sekumpulan  
belalang.  
Belalang-  
belalang  
ini ...





... memakan  
setiap  
tanaman  
hijau di  
ladang.



"Pada waktu tengah malam, semua anak sulung manusia dan hewan akan mati."



Tuhan mengatakan  
kepada orang  
Israel bahwa  
anak sulung  
mereka akan  
selamat  
jika ...

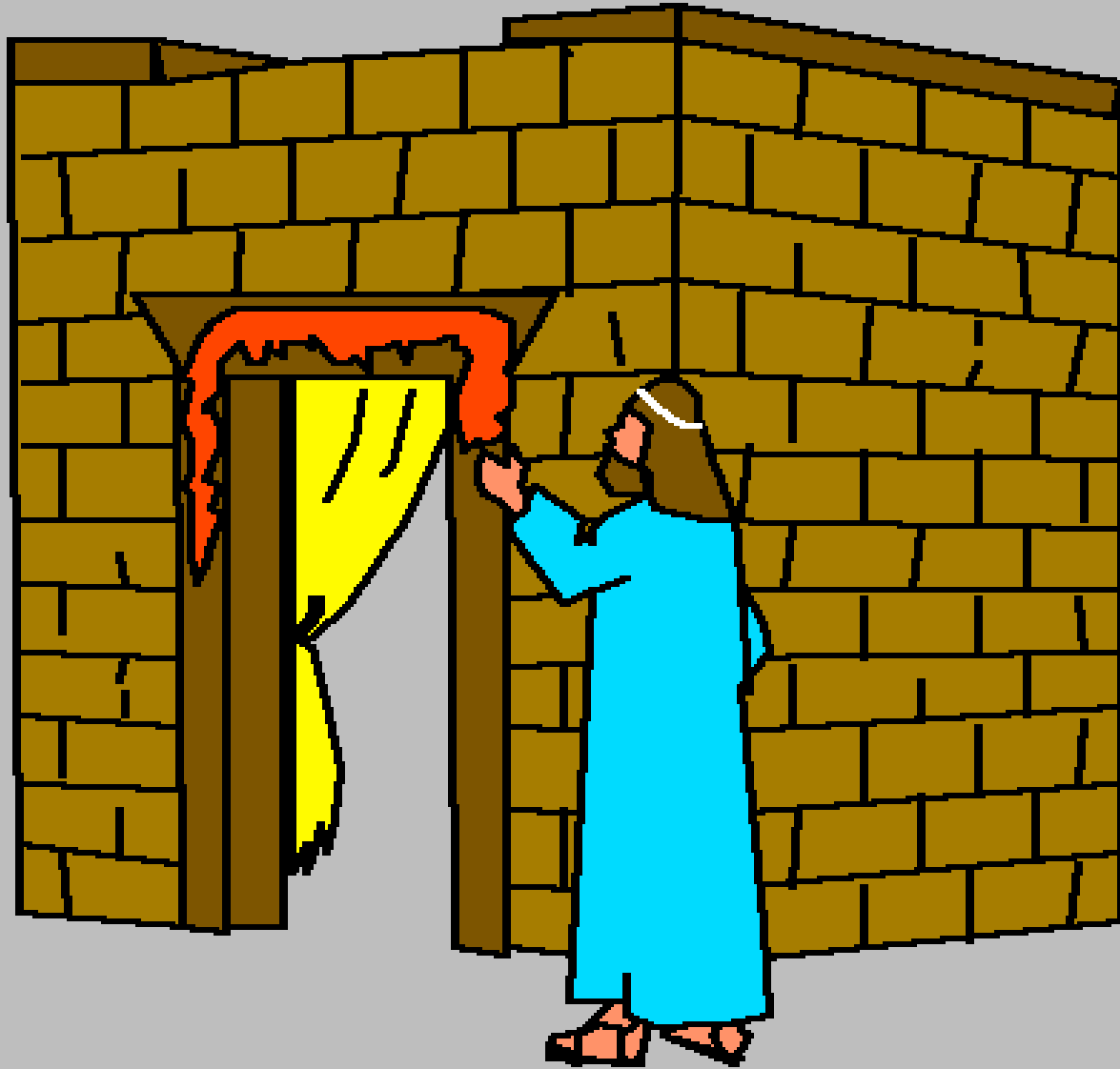


... mereka  
mengoleskan  
darah domba  
di ambang  
pintu rumah  
mereka.

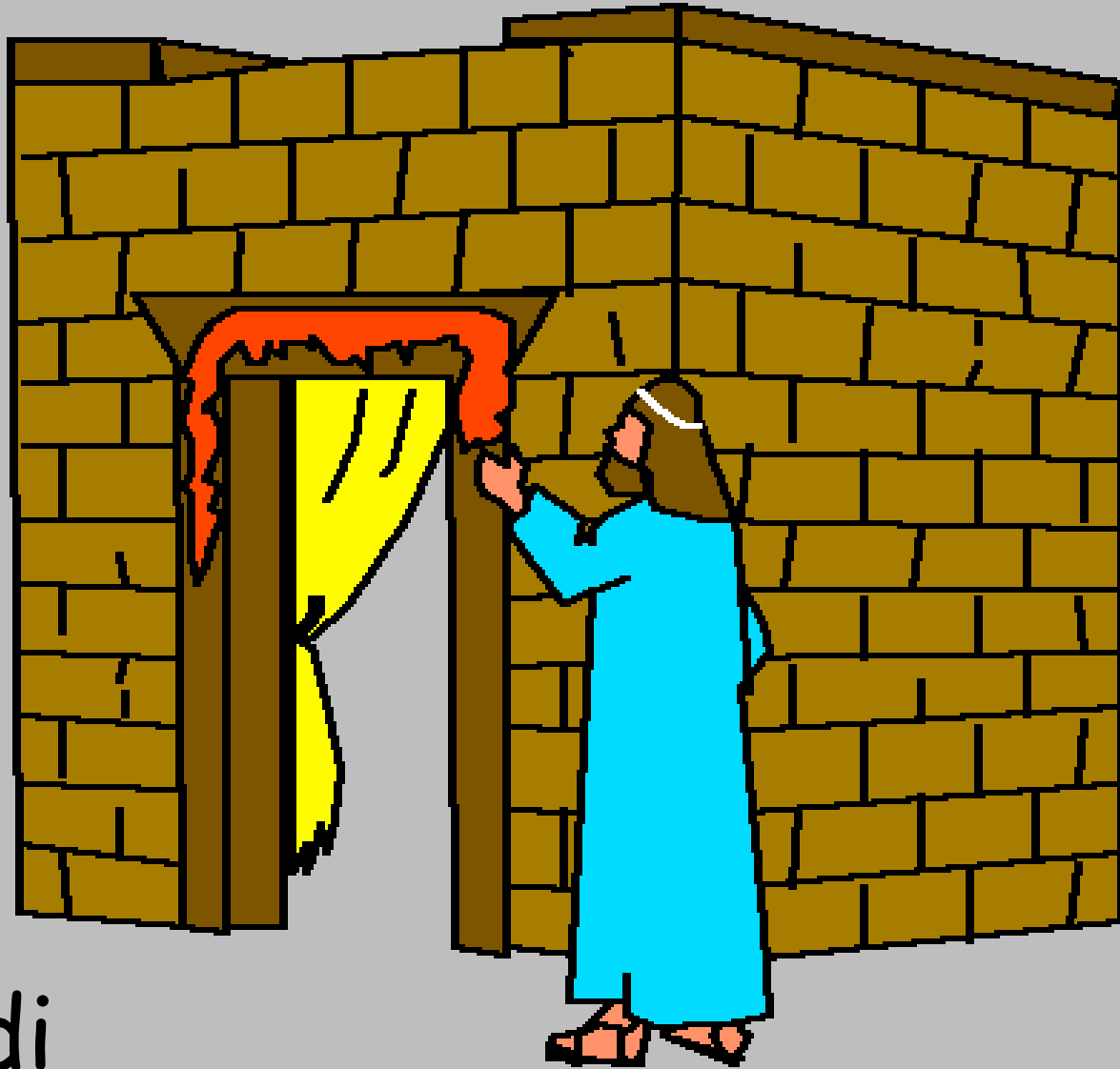


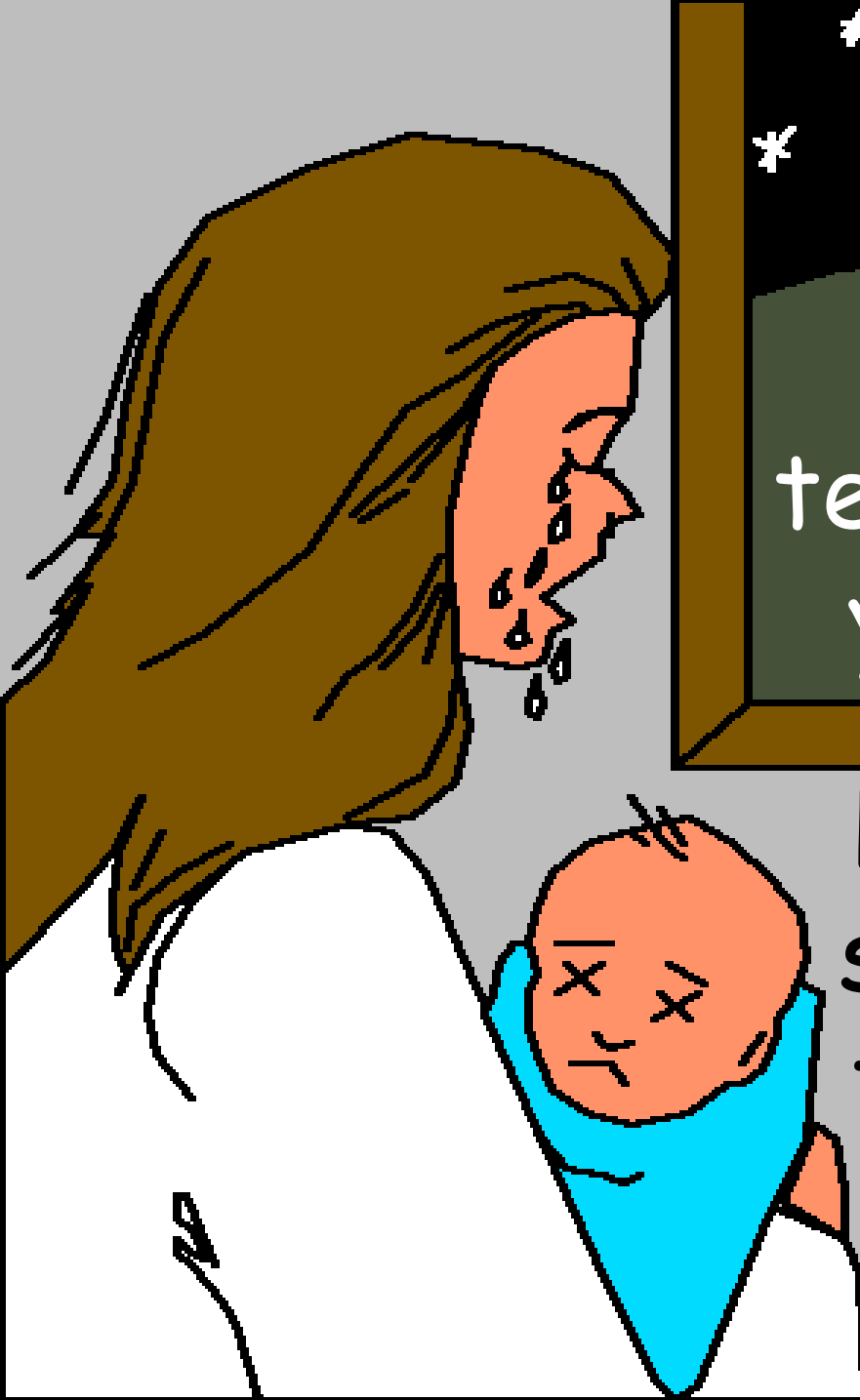


"Pada waktu tengah malam, semua anak sulung manusia dan hewan akan mati."



Tuhan mengatakan kepada orang Israel bahwa anak sulung mereka akan selamat jika mereka mengoleskan darah domba di ambang pintu rumah mereka.





Pada tengah malam,  
terdengarlah teriakan  
yang hebat di Mesir.

Kematian menyerang  
seluruh Mesir. Paling  
tidak ada satu orang  
yang mati disetiap  
rumah.





"Pergilah," pinta Firaun. "Pergilah, layanilah Tuhan."





Dengan cepat,  
umat Tuhan  
berbaris melewati  
perbatasan  
Mesir.





Tuhan mengatakan kepada  
Musa untuk mengingat  
Malam

Paskah itu sebab Malaikat  
Tuhan melewati rumah-rumah  
Israel

dan hanya  
menyerang Firaun  
dan rakyatnya.





Setelah 430 tahun

tinggal  
di Mesir,  
umat Tuhan

sekarang bebas.  
Tuhan memimpin  
mereka dalam tiang awan di siang  
hari dan tiang api di malam hari.



Tetapi Firaun tidak menyerah



begitu saja  
kepada orang-  
orang Israel.  
Lagi-lagi,  
dia melupakan  
Tuhan. Lagi-lagi,  
dia mengubah  
pikirannya.





Dia mengumpulkan



tentaranya, dan  
pergi menyusul  
budak-budak  
itu. Segera dia  
menemukan mereka  
terjebak diantara  
batu karang  
dan laut.



"TUHAN akan berperang untukmu,"  
Musa berkata. Musa pergi menuju  
tepi sungai, dan merentangkan  
tangannya.



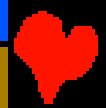
Satu  
mujizat

besar  
terjadi. Tuhan  
membuka  
jalan kecil  
melalui air.





Orang-orang  
menyeberang  
dengan  
aman.



Satu mujizat besar terjadi. Tuhan membuka jalan kecil melalui air. Orang-orang menyeberang dengan aman. Tetapi Tuhan menutup air itu.



Tentara-tentara Mesir yang sangat kuat itu tenggelam. Sekarang Firaun tahu bahwa Tuhan orang Israel adalah Tuhan atas semuanya.



Selamat Tinggal Firaun!

satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,  
terdapat dalam  
Keluaran 4-15

"Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT





Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,  
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah  
mati untukku dan sekarang hidup kembali.

Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-  
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru  
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu  
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu  
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah  
setiap hari! Yohanes 3:16

